

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Konteks Penelitian**

Hampir semua orang dikenai pendidikan. Sebab pendidikan tidak pernah terpisah dengan kehidupan manusia. Anak-anak menerima pendidikan dari orang tuanya dan manakala anak-anak sudah dewasa dan berkeluarga mereka juga akan mendidik anak-anaknya. Begitu pula di sekolah dan di perguruan tinggi, para siswa dan mahasiswa dididik oleh guru dan dosen. Pendidikan adalah hak milik dan alat manusia. Tidak ada makhluk yang lain membutuhkan pendidikan. Dalam Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, bab 1 tentang ketentuan umum pasal 1 ayat (1) disebutkan bahwa:<sup>1</sup>

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara.

Dalam prosesnya belajar mengajar melibatkan dua pelaku aktif, yaitu guru dan siswa. Guru sebagai pengajar merupakan pencipta kondisi belajar siswa yang didesain secara sengaja, sistematis dan berkesinambungan.

---

<sup>1</sup> Abdul Rahman Sholeh, *Pendidikan Agama dan Pembangunan Watak bangsa*,(Jakarta: PT Raja Grafindo Persada,2006), hlm 2

Sedangkan anak sebagai subjek pembelajaran merupakan pihak yang menikmati kondisi belajar yang diciptakan seorang guru.<sup>2</sup>

Guru adalah orang yang berwenang dan bertanggung jawab terhadap pendidikan murid-muridnya, baik secara individual atau secara klasikal, baik di sekolah maupun di luar sekolah. Guru yang baik adalah guru yang memberikan pengajarannya dengan mudah dicerna atau mudah diterima. Profesi guru inilah yang tertuang dalam UU No 14 tahun 2005 pasal 8 menyatakan bawasannya guru wajib memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikat pendidikan, sehat jasmani, dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan pendidikan nasional. Yang dimaksud dengan kompetensi di atas dijelaskan dalam UU RI No 14 Tahun 2005 yang terdapat pada pasal 10 ayat 1 tentang guru dan dosen bawasannya setiap guru memiliki empat kompetensi guru diantaranya:

- a. Kompetensi pedagogik, yaitu kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik.
- b. Kompetensi kepribadian yang mantap, berakhlak mulia, arif, dan berwibawa serta menjadi teladan peserta didik.
- c. Kompetensi profesional, yaitu mempunyai kemampuan penguasaan materi pelajaran secara luas dan mendalam.

---

<sup>2</sup> Wina Sanjaya, *Pembelajaran Dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi*, (Jakarta: 2006), hlm 69-70

- d. Kompetensi sosial, yaitu guru mempunyai kemampuan untuk berkomunikasi dan berinteraksi secara efektif dan efisien dengan peserta didik, sesama guru, wali peserta didik, dan masyarakat sekitar.<sup>3</sup>

Namun dalam kenyataan guru yang mempunyai kompetensi mengajar yang baik dalam proses pembelajaran tidaklah mudah ditemukan, disamping itu kompetensi mengajar guru bukanlah persoalan yang berdiri sendiri tetapi dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya faktor latar belakang pendidikan, pengalaman mengajar dan training keguruan yang pernah diikuti.

Dengan demikian guru yang mempunyai kompetensi mengajar akan mampu menciptakan lingkungan belajar yang efektif dan menyenangkan serta akan lebih mampu mengelola kelasnya sehingga hasil belajar siswa berada pada tingkat optima. Selain itu juga guru harus memiliki kompetensi sosial yang mantap karena merupakan modal dasar yang sangat penting bagi guru dalam menjalankan tugas keguruannya secara professional. Oleh karena itu, tidak semua orang bisa menjadi guru, karena seorang guru dituntut untuk dapat memenuhi persyaratan tertentu memiliki kompetensi dasar dalam bidangnya.

Dalam hubungan dengan kegiatan dan hasil belajar siswa, kompetensi guru berperan penting. Proses belajar mengajar dan hasil belajar para siswa bukan saja ditentukan oleh sekolah, pola, struktur, dan isi kurikulumnya, akan tetapi sebagian besar ditentukan oleh kompetensi guru yang mengajar dan

---

<sup>3</sup> Departemen Agama RI, *Undang-Undang Dan Peraturan Pemerintah Tentang Pendidikan*, (Jakarta: 2006), hlm 31

membimbing para siswa. Guru yang berkompeten akan lebih mampu mengelola kelasnya, sehingga belajar para siswa berada pada tingkat optimal.<sup>4</sup>

Selain faktor guru yang mempengaruhi prestasi belajar, ada faktor- faktor lainnya yang turut mempengaruhinya antara lain adalah siswa itu sendiri, keluarga, lingkungan, media atau metode pembelajaran dan lain-lain sebagainya.

Berdasarkan hal diatas, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “KONTRIBUSI KOMPETENSI GURU TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PONDOK PESANTREN AL IHSAN SANGGAU KALIMANTAN BARAT”.

## **B. Fokus Penelitian**

Dengan adanya hal yang telah dikemukakan penulis diatas maka bisa diambil rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana tingkat kompetensi guru di Pondok Pesantren Al Ihsan Sanggau Kalimantan Barat?
2. Bagaimana kendala kompetensi guru terhadap hasil belajar siswa di Pondok Pesantren Al Ihsan Sanggau Kalimantan Barat?
3. Bagaimana dampak kompetensi guru terhadap hasil belajar siswa di Pondok Pesantren Al Ihsan Sanggau Kalimantan Barat?

---

<sup>4</sup> Oemar Hamalik, *Pendidikan Guru berdasarkan Pendekatan Kompetensi*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), hlm 36

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan masalah yang telah dirumuskan, maka peneliti bertujuan untuk mengetahui hal sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan tingkat kompetensi guru Pondok Pesantren Al Ihsan Sanggau Kalimantan Barat
2. Untuk mendeskripsikan kendala kompetensi guru terhadap hasil belajar siswa di Pondok Pesantren Al Ihsan Sanggau Kalimantan Barat
3. Untuk mendeskripsikan dampak kompetensi guru terhadap hasil belajar siswa di Pondok Pesantren Al Ihsan Sanggau Kalimantan Barat

### **D. Kegunaan Penelitian**

Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah:

1. Sedikit banyaknya hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi dalam bidang mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial serta memperkaya hasil penelitian yang berkakitan dengan dunia pendidikan khususnya yang berkaitan dengan masalah kompetensi guru.
2. Bagi peneliti, diharapkan peneliti dapat meningkatkan pengetahuannya dibidang penelitian dan pengajaran, adapun penelitian ini diharapkan menjadi inspirasi bagi calon peneliti yang tertarik untuk melalkukakn penelitian dibidang pendidikan.
3. Bagi Guru, yakni dapat mengembangkan dan meningkatkan lagi Kompetensinya serta menciptakan suasana yang efektif, kondusif, kreatif dan menyenangkan dalam kegiatan pembelajaran. Hal ini sangat penting dan

dimaksudkan agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik sehingga nantinya dapat meningkatkan kualitas pembelajaran yang hasilnya dapat dilihat dari peningkatan prestasi siswa.

4. Bagi Umum, dapat dijadikan pedoman bagi para pembaca dalam Ilmu Pengetahuan Sosial serta pengetahuan umum bagi yang berminat untuk mengetahui dunia pendidikan.

#### **E. Definisi Operasional**

Agar tidak terjadi salah pengertian dan pembaca dapat mengikuti dengan jelas apa yang peneliti maksudkan dalam judul penelitian ini, maka tidak berlebihan apabila peneliti memberikan pengertian dari istilah-istilah yang terdapat pada judul penelitian secara terperinci sebagai berikut:

1. Kontribusi kompetensi kepribadian guru adalah kepribadian yang harus dimiliki guru berupa kepribadian yang mantap dan stabil, arif, dewasa dan berwibawa, menjadi teladan bagi peserta didik dan berakhlak mulia.<sup>5</sup>
2. Hasil belajar adalah pencapaian kemampuan yang diperoleh peserta didik setelah melalui kegiatan pembelajaran yang diukur melalui ulangan harian dan ditunjukkan dalam bentuk nilai atau angka.<sup>6</sup>

---

<sup>5</sup> Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta. Bandung

<sup>6</sup> Agus Hidayatullah, *Al-Hikmah Al-Qur'an dan Terjemahnya* (Bandung: Diponegoro, 2004), h. 87.

## **F. Penelitian Terdahulu**

Dalam penelitian ini, peneliti telah mencari beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan dengan judul penelitian ini. Penelitian terdahulu tersebut adalah:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Fahrudin, mahasiswa IAIN Walisongo Semarang, pada tahun 2009 dengan judul hubungan antara persepsi siswa tentang kompetensi kepribadian guru PAI dengan akhlak siswa di SMAN I Bandar kab. Batang. Hasil penelitian ini adalah semakin baik persepsi siswa tentang kompetensi kepribadian guru PAI, semakin baik akhlak siswa di SMA N I Bandar Kab. Batang.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Faizah Usnida Rusdiyati, mahasiswa UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, pada tahun 2010 dengan judul pengaruh kompetensi kepribadian guru terhadap prestasi belajar siswa di SMA Bakti Ponorogo. Penelitian ini menyatakan bahwa kompetensi kepribadian guru memiliki pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar siswa di SMA Bakti Ponorogo.
3. Penelitian yang dilakukan oleh Nur Fadhillah, mahasiswa IAIN Walisongo Semarang, pada tahun 2011 yang berjudul pengaruh persepsi siswa tentang kompetensi kepribadian guru terhadap motivasi belajar mata pelajaran fiqh pada siswa kelas VII MTs. Al-Asror Patemon Gunungpati Semarang. Hasil penelitian ini adalah persepsi siswa tentang kompetensi kepribadian guru berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar mata pelajaran fiqh siswa kelas VII MTs. Al- Asror Gunungpati Semarang.

## **G. Sistematika Penulisan**

### **BAB I: PENDAHULUAN**

Bab ini akan membahas tentang konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, orisinalitas penelitian, definisi istilah dan sistematika penulisan.

### **BAB II: KAJIAN PUSTAKA**

Bab ini akan membahas tentang landasan teori dan konsep yang berhubungan dengan permasalahan dalam penelitian ini.

### **BAB III: METODE PENELITIAN**

Bab ini akan membahas tentang pendekatan penelitian, jenis penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, sumber data, prosedur pengumpulan data, analisis data, tahap-tahap penelitian.

### **BAB IV: PAPARAN HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab ini akan membahas tentang penemuan data yang ditemukan di lapangan dan pembahasannya.

### **BAB V: PENUTUP**

Bab ini akan membahas tentang kesimpulan penelitian dan saran terhadap hasil penelitian.

### **DAFTAR PUSTAKA**